

**DETERMINAN INTERNAL KEMAMPULABAAAN PERBANKAN
INDONESIA**

(Studi Empiris pada Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI
Tahun 2011-2016)



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CINDY

NIM : 127152005

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara

Nama : Cindy

Nim : 127152005

Program : Magister akuntansi

Dengan ini menyatakan Tugas Akhir (Tesis) yang saya buat dengan Judul:

DETERMINAN INTERNAL KEMAMPULABAAAN PERBANKAN INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011 – 2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, buku-buku dan referensi yang tertera pada penulisan tesis saya
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada bagian akhir saya

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang saya nyatakan diatas maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 15 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



(Cindy)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CINDY
NO. MAHASISWA : 127152005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : DETERMINAN INTERNAL
KEMAMPULABAAAN PERBANKAN INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA
PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2011 – 2016)

Jakarta, Januari 2018

Pembimbing,



Dr. Ishak Ramli, SE., MM.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CINDY
NO MAHASISWA : 127152005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL YANG DIAJUKAN : DETERMINAN INTERNAL
KEMAMPULABAAAN PERBANKAN
INDONESIA
(Studi Empiris pada Perbankan Umum
Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun
2011-2016)

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

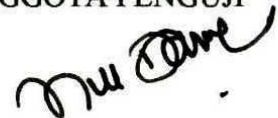
KETUA PENGUJI



(Dr. Ignatius Rony Setyawan, SE, M.Si)

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

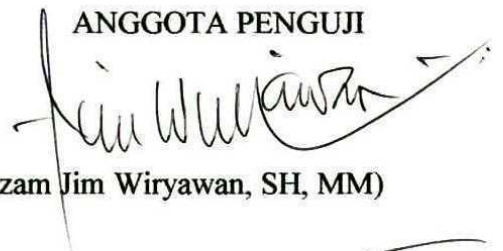
ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Ishak Ramli, SE, MM)

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Prof, Dr. Nizam Jim Wiryawan, SH, MM)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “DETERMINAN INTERNAL KEMAMPULABAAAN PERBANKAN INDONESIA (Studi Empiris pada Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016)” dengan lancar. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister Akuntansi (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak, CA, CPA, MAPPI(Cert) selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Ishak Ramli, SE., MM., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam proses penyusunan proposal tesis ini.
4. Para dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
5. Kedua orang tua penulis (Jandra Sudiawan & Adelina Sudirman), adik penulis (Agnes Regina), keluarga, dan kerabat yang banyak memberikan dukungan baik moral maupun materil.

6. Can Dy Miin (teman hidup istimewa) yang selalu mendukung dan membantu penulis.
7. Teman-teman penulis, kelompok CIN-ta, Stephani, dan teman-teman seperjuangan Maksi Untar dan Semua pihak yang telah membantu penulisan proposal ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga Penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap agar tesis ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2018

Penulis

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris kualitas aset produktif (*NPL*), ukuran perusahaan (\ln total aset), likuiditas (*LDR*), kecukupan modal (*CAR*), dan tingkat efisiensi (*BOPO*) sebagai determinan internal kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada perbankan di Indonesia. Sampel yang diambil sebanyak 31 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk data Perbankan Umum Konvensional di Indonesia tahun 2011-2016. Data dianalisis menggunakan program *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan *software SmartPLS versi 2.0*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas aset produktif, ukuran perusahaan, dan kecukupan modal berpengaruh positif terhadap kemampuan, sedangkan likuiditas dan tingkat efisiensi berpengaruh negatif terhadap kemampuan.

Kata kunci : kemampuan, kualitas aset produktif, ukuran perusahaan, likuiditas kecukupan modal, dan tingkat efisiensi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and prove empirically the quality of productive assets (NPL), firm size (Ln total assets), liquidity (LDR), capital adequacy (CAR), and efficiency (BOPO) as an internal determinant of profitability with the indicator RoRWA and ROA bank in Indonesia. Samples taken for 31 banks listed on the Indonesia Stock Exchange for Conventional Commercial Banks in Indonesia for the period 2011-2016. Data analyzed using Structural Equation Modelling (SEM) with software SmartPLS version 2.0.

The results of this study indicate the quality of productive assets, firm size, and capital adequacy have a positive effect on profitability, while liquidity and efficiency have a negative affect on profitability.

Keywords : profitability, quality of productive asset, firm size, capital adequacy, liquidity, and efficiency.

DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Perumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	13
2.1. Definisi Konseptual Variabel	13
2.1.1. <i>Basel</i>	13
2.1.2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	14
2.1.3. Kemampulabaan Perbankan.....	17
2.1.4. Kualitas Aset Produktif.....	18
2.1.5. Ukuran Perusahaan	19
2.1.6. Likuiditas.....	20
2.1.7. Kecukupan Modal.....	20
2.1.8. Tingkat Efisiensi.....	21
2.2. Kaitan Antar Variabel	22
2.2.1. Pengaruh Kualitas Aset Produktif terhadap Kemampulabaan	22
2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kemampulabaan	23
2.2.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Kemampulabaan.....	24
2.2.4. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kemampulabaan	25
2.2.5. Pengaruh Tingkat Efisiensi terhadap Kemampulabaan	26
2.3. Penelitian Terdahulu	27

	2.4. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	34
BAB 3	METODE PENELITIAN	36
	3.1. Desain Penelitian.....	36
	3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	38
	3.2.1. Populasi.....	38
	3.2.2. Teknik Pemilihan Sampel	38
	3.3. Operasionaliasi Variabel dan Instrumen	39
	3.3.1. Variabel Penelitian.....	39
	3.4. Teknik Analisis Data.....	45
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	4.1. Gambaran Subyek dan Obyek Penelitian.....	49
	4.2. Analisis Dan Pembahasan	50
	4.2.1. Model Penelitian.....	50
	4.2.2. Pengujian Model Pengukuran Bagian Luar	51
	4.2.2.1. Pengujian Reliabilitas.....	51
	4.2.2.2. Pengujian Validitas	52
	4.2.3. Pengujian Model Pengukuran Bagian Dalam	55
	4.2.3.1. Pengujian Nilai <i>R Square</i>	55
	4.2.3.2. Analisis Diagram Jalur dan Persamaan Model Pengukuran	56
	4.2.3.3. Pengujian Hipotesis.....	58
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	69
	5.1. Kesimpulan.....	69
	5.2. Keterbatasan Penelitian	71
	5.3. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1.	Fluktuasi Total Aset Bank Umum Konvensional Perbankan Indonesia Periode 2011-2016..... 2
Tabel 1.2.	Fluktuasi <i>RoRWA</i> , <i>ROA</i> , <i>LDR</i> , dan <i>CAR</i> Pada Bank Konvensional di Indonesia (2011-2016)..... 3
Tabel 1.3.	Total Bank dan Total Kantor Cabang Bank Umum Konvensional Perbankan Indonesia Periode 2011 - 2016.... 4
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu 27
Tabel 3.1.	Perbedaan Penelitian Eksplorasi dan Konklusif..... 37
Tabel 3.2.	Jumlah Sampel Penelitian 39
Tabel 3.3.	Operasionalisasi Variabel..... 44
Tabel 3.4.	Model Pengukuran..... 45
Tabel 3.5.	Pengukuran Model Struktural..... 46
Tabel 3.6.	Penjelasan Lambang Diagram Jalur 47
Tabel 4.1.	Hasil Uji Reliabilitas 52
Tabel 4.2.	Hasil Pengujian Validitas Konvergen..... 53
Tabel 4.3.	Hasil Pengujian Validitas Diskriminan..... 54
Tabel 4.4.	Nilai <i>R Square</i> 55
Tabel 4.5.	Hasil <i>Outer Model (Weight or Loadings)</i> 56
Tabel 4.6.	Hasil <i>Path Coefficients</i> 57
Tabel 4.7.	Total <i>Effects</i> Nilai <i>Original Sample</i> dan Kesimpulan Uji Hipotesis..... 59
Tabel 4.8.	Perbandingan T-Statistik dengan T-Tabel 60

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 3.1. Klasifikasi Desain Penelitian.....	36
Gambar 3.2. Diagram Jalur	47
Gambar 4.1. Diagram Jalur Model Penelitian	50
Gambar 4.2. Diagram Jalur Model Penelitian Setelah Perhitungan Algoritma PLS	51
Gambar 4.3. Diagram Jalur <i>Bootstrapping</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kode dan Nama Perusahaan yang Diteliti
- Lampiran 2 Data Kualitas Aset produktif (*NPL*)
- Lampiran 3 Data Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)
- Lampiran 4 Data Likuiditas (*LDR*)
- Lampiran 5 Data Kecukupan Modal (*CAR*)
- Lampiran 6 Data Tingkat Efisiensi (BOPO)
- Lampiran 7 Data Kemampulabaan (*RoRWA*)
- Lampiran 8 Data Kemampulabaan (*ROA*)
- Lampiran 9 Hasil Pengujian *R Square*
- Lampiran 10 Hasil Pengujian *Path Coefficients* Setelah *Bootstrapping*
- Lampiran 11 Hasil Pengujian Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Permasalahan

Di Indonesia perbankan terus mengalami perkembangan struktural. Kondisi perbankan Indonesia tidak diatur secara jelas oleh Undang-Undang pada tahun 1980. Adanya prosedur perbankan yang rumit membuat masyarakat cenderung menyimpan kekayaannya dalam bentuk logam mulia. Pada saat itu terdapat Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), pada intinya penyaluran kredit hanya boleh dilakukan oleh bank pemerintah.

Dimulai dari tahun 1990 perbankan di Indonesia mulai ada kepastian hukum dengan adanya Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 (kemudian diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998). Hal ini ditandai dengan masyarakat yang mulai percaya pada bank, bank-bank swasta mulai berdiri, dan penilaian kesehatan bank juga telah dibentuk. Pada saat yang sama perbankan di Indonesia mengalami penurunan kinerja. Kredit macet yang semakin meningkat, rendahnya likuiditas bank, serta peraturan tentang tingkat kesehatan bank yang sulit diterapkan merupakan hal-hal penyebab memburuknya kondisi perbankan di Indonesia pada saat itu. Salah satu hal penting yang disorot adalah kecukupan modal pada bank. Pada tanggal 9 Januari 2004 dibentuk Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang fungsinya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada kinerja perbankan di Indonesia.

Pada suatu negara, perbankan mempunyai kontribusi penting dalam perkembangan perekonomian, bank berfungsi sebagai pilar utama perdagangan dengan tujuan agar kebutuhan akan pinjaman dan pembiayaan tersedia lengkap. Bank, sebagai lembaga intermediasi, mempunyai peranan penting dalam hal pembiayaan, peminjaman dan penyimpanan. Oleh karena peranan bank yang sangat vital bagi perekonomian suatu negara maka perbankan dipaksa agar lebih kompetitif serta peraturan-peraturan dalam penilaian tingkat kesehatan bank diterapkan dengan ketat dan dapat diukur pula dengan kemampuan sebuah perbankan. Istilah kemampuan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang (www.bi.go.id dan Ralona M., 2006).

Berdasarkan data empiris dari Statistik Perbankan Indonesia, secara keseluruhan kondisi industri perbankan mengalami fluktuasi aset selama periode 2011 hingga 2016. Tabel 1.1 memperjelas fluktuasi nilai aset pada bank umum konvensional di Indonesia pada periode 2011 hingga 2016.

Tabel 1.1

**Fluktuasi Total Aset Bank Umum Konvensional Perbankan Indonesia
Periode 2011-2016**

Tahun	Total Aset (dalam milyar rupiah)	Pertumbuhan Aset
2011	3,652,832	
2012	4,262,587	16.69%
2013	4,954,467	16.23%
2014	5,615,150	13.34%
2015	6,095,908	8.56%
2016	6,729,799	10.40%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, diolah (2017)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa dari tahun 2011 hingga tahun 2016, secara nilai rupiah total aset perbankan mengalami peningkatan, sedangkan secara persentase, pertumbuhan aset pada bank umum konvensional di Indonesia cenderung mengalami penurunan pada tahun 2011 hingga 2015, dan mengalami peningkatan pada tahun 2016.

Tabel 1.2

Fluktuasi *RoRWA*, *ROA*, *LDR*, dan *CAR* Pada Bank Konvensional di Indonesia (2011-2016)

	2011	2012	2013	2014	2015	2016
<i>RoRWA</i> (%)	3,79	4,11	3,89	3,70	3,10	2,96
<i>ROA</i> (%)	3,03	3,11	3,08	2,85	2,30	2,23
<i>LDR</i> (%)	78,77	83,58	89,70	89,42	92,11	90,70
<i>CAR</i> (%)	16,05	17,43	18,13	19,57	21,39	22,93

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, diolah (2017)

Pada Tabel 1.2 ditunjukkan indikator kesehatan industri perbankan seperti *Return on Risk-Weighted Assets (RoRWA)*, *Return On Assets (ROA)*, *Loan to Deposits Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rasio keuangan *Return on Risk-Weighted Assets (RoRWA)* dan *Return On Assets (ROA)*, kedua rasio ini merepresentasikan tentang kemampuan bank, dimana pada tahun 2012 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun-tahun lainnya mengalami penurunan. Sedangkan hal ini berbanding terbalik dengan dua indikator keuangan lainnya, dimana *Loan to Deposits Ratio (LDR)*, rasio yang merepresentasikan tentang likuiditas mengalami penurunan sebesar 0,28% pada tahun 2014, sedangkan peningkatan pada tahun lainnya dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mengalami peningkatan dari tahun

2011 hingga 2016, rasio ini menunjukkan kecukupan modal pada sebuah perbankan. Namun di sisi lain, meskipun kecukupan modal perbankan yang semakin meningkat, kemampulabaan yang tercermin dalam rasio *RoRWA* dan *ROA* tidak menunjukkan hal yang sama.

Pada Tabel 1.3 disajikan data perkembangan jumlah bank umum dan kantor cabang bank umum konvensional pada tahun 2011 hingga 2016 seperti berikut:

Tabel 1.3

**Total Bank dan Total Kantor Cabang Bank Umum Konvensional Perbankan
Indonesia Periode 2011 – 2016**

	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Bank	120	120	120	119	118	116
Jumlah Kantor Cabang	14.797	29.945	31.847	32.739	32.949	32.730

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, diolah (2017)

Total bank umum di Indonesia mengalami penurunan secara jumlah sejak tahun 2013, sedangkan jumlah kantor cabangnya mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 berjumlah 43 bank.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan Tabel 1.3, performa perbankan di Indonesia mengalami fluktuasi, namun fluktuasi ini tidak selalu membahas tentang sebuah keburukan, ada tahun yang meningkat. Ada pula tahun yang mengalami penurunan, sehingga penelitian mengenai kemampulabaan perbankan memang diperlukan mengingat pentingnya peran serta perbankan

dalam perekonomian di Indonesia. Kemampulabaan bank merupakan hal yang penting dalam mempertahankan stabilitas sistem perbankan (Idris *et al.*, 2011).

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampulabaan adalah *Return On Assets (ROA)*. *ROA* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset (Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP 16 Desember 2011). Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam menggunakan sumber investasinya untuk meningkatkan pendapatan. Selain dengan menggunakan *ROA*, kemampulabaan juga dapat diukur dengan menggunakan *Return on Risk Weighted Assets (RoRWA)*. *RoRWA* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (Brie dan Freon, 2011).

Terdapat dua faktor determinan yang mempengaruhi kemampulabaan, yaitu faktor internal dan eksternal. Determinan internal yang dihasilkan dari keputusan dan kebijakan manajemen bank dapat mempengaruhi aktivitas operasional bank termasuk kemampulabaan yang terdiri dari kecukupan modal, risiko kredit, likuiditas, bank *size*, dan manajemen pengeluaran. Sedangkan determinan eksternal adalah faktor-faktor yang dianggap di luar kendali manajemen bank, seperti kompetisi, regulasi, konsentrasi bank, pangsa pasar, kelangkaan modal, peredaran uang, inflasi ukuran bank dan pertumbuhan ekonomi (Petria *et al.*, 2015). Determinan internal merupakan faktor yang dapat dilakukan dan diubah oleh pihak manajemen dari kebijakan-kebijakan yang dihasilkan, sedangkan determinan eksternal lebih kepada faktor eksternal yang

tidak dapat diprediksikan yang terjadi karena faktor makro ekonomi yang dapat berbeda-beda pada tiap negara (Ongore dan Kusa, 2013).

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan pada beberapa negara menghasilkan kesimpulan beberapa faktor yang berdampak pada kemampuan sebuah perbankan, baik itu faktor dari internal maupun eksternal perbankan diantaranya adalah kualitas aset produktif yang diproksikan dengan *NPL* berpengaruh negatif terhadap kemampuan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Duraj dan Moci (2015) di Albania, Muhamet dan Arbana (2016) di Kosovo, serta Alper dan Anbar (2011) di Turkey. Selain *NPL*, ukuran perusahaan juga berpengaruh dalam menentukan kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba yang besar, hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Alper dan Anbar (2011), Idris *et al.* (2011), Merin (2016), Tan, Floros, dan Anchor (2016), Ali, Akhtar, dan Ahmed (2011), Yamuna (2013), serta Menicucci dan Paolucci (2015), namun tidak serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani *et al.* (2012) di Nigeria, serta Rahman *et al.* (2012) di Pakistan.

Penyaluran kredit yang baik juga menunjang sebuah bank dalam mendapatkan laba, namun apabila terdapat banyak kredit yang bermasalah, akan menimbulkan kecemasan apakah bank tersebut dapat mempertahankan labanya atau bahkan dapat mengalami kerugian, hal ini ditunjang dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris *et al.* (2011), namun tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Duraj dan Moci (2015), serta Merin (2016). Selain dari sisi ukuran perusahaan, penyaluran kredit, dan kualitas aset produktif, kecukupan modal sebuah perbankan juga dibutuhkan, dimana sebuah bank dapat dikatakan baik

apabila telah memenuhi persentase *CAR* tertentu, sehingga mampu untuk menjaga stabilitas perbankan dan meningkatkan laba. Tak hanya di Indonesia, hal serupa juga ditunjukkan dengan beberapa penelitian di negara lain, seperti Idris *et al.* (2011) di Malaysia, Ani *et al.* (2012) di Nigeria, Yamuna (2013) di Sri Lanka dan Menicucci dan Paolucci (2015) di Eropa, Ongore dan Kusa (2013) di Kenya, Bougatef (2015) di Tunisia, serta Merin (2016) di Ethiopia, namun besaran modal yang dibutuhkan antar negara beragam.

Tak hanya dari sisi neraca yang patut diperhitungkan dalam pencarian laba sebuah bank, tetapi juga kemampuan manajemen dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber daya dan melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya dan mampu meningkatkan pendapatan. Apabila biaya yang ditimbulkan terlalu besar, namun pendapatan yang didapat rendah, maka hal ini akan menambah buruk kondisi keuangan perbankan, penelitian yang dilakukan oleh Syafri (2012), Bougatef (2015), serta Tan, Floros, dan Anchor (2016) menyatakan bahwa semakin kecil persentase beban operasional terhadap pendapatan operasional, maka akan meningkatkan laba perbankan, namun pernyataan tersebut tak serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samad (2015), serta Ongore dan Kusa (2013).

Beberapa kondisi yang tidak mampu ditentukan oleh keputusan manajemen juga turut berperan dalam menentukan kondisi laba sebuah perbankan, seperti keadaan makroekonomi (*GDP*, inflasi, tingkat suku bunga, situasi politik) yang dialami oleh sebuah negara (Ongore dan Kusa, 2013).

Perbedaan yang timbul dapat diakibatkan karena perbedaan wilayah penelitian, waktu penelitian, dan obyek penelitian, sehingga menimbulkan

inkonsistensi hasil penelitian-penelitian sebelumnya (*research gap*). Selain itu kurangnya penelitian yang menggunakan *RoRWA* sebagai proksi dari kemampulabaan yang pada umumnya kemampulabaan diukur dengan menggunakan *ROA* ataupun *ROE*, hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampulabaan yang diproksikan dengan *RoRWA*, namun dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pengukuran dalam kemampulabaan, yaitu *RoRWA* dan *ROA*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui mana yang lebih baik digunakan sebagai pengukuran kemampulabaan, apakah *RoRWA* ataupun *ROA*, sehingga penulis melakukan penelitian mengenai bagaimana “**Determinan Internal Kemampulabaan Perbankan Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang, terdapat beberapa identifikasi masalah diantaranya:

1. Kualitas aset produktif yang baik dapat meningkatkan kemampulabaan
2. Perbankan yang memiliki kecukupan modal yang sesuai peraturan badan regulasi yang berlaku dapat meningkatkan kemampulabaan bank tersebut
3. Risiko kredit yang buruk dapat menurunkan kemampulabaan
4. Likuiditas bank yang baik dapat meningkatkan kemampulabaan
5. Ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan kemampulabaan

6. Kemampuan manajemen dalam melakukan efisiensi dan manajemen pengeluaran juga dapat meningkatkan kemampuan.
7. Faktor makro diluar dari kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan juga mempengaruhi kemampuan, seperti kompetisi, regulasi, konsentrasi bank, pangsa pasar, kelangkaan modal, peredaran uang, inflasi ukuran bank dan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan perbankan.

1.3.Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya aspek penelitian, adanya keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kualitas aset produktif, ukuran bank, kecukupan modal, likuiditas, dan tingkat efisiensi yang merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan sebuah perbankan.
2. Analisis kemampuan dilakukan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2016 dan memiliki informasi yang lengkap selama periode penelitian.

Pembatasan ruang lingkup penelitian dilakukan dengan dasar pertimbangan:

Faktor internal merupakan hasil dari keputusan pihak manajemen, sehingga apabila manajemen melakukan keputusan yang salah akan berdampak pula pada kemampuan perbankan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas aset produktif dengan indikator *NPL* mempengaruhi negatif terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.
2. Apakah ukuran perusahaan dengan indikator *Ln Total Aset* mempengaruhi positif terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.
3. Apakah likuiditas dengan indikator *LDR* mempengaruhi positif terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.
4. Apakah kecukupan modal dengan indikator *CAR* mempengaruhi positif terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.
5. Apakah tingkat efisiensi dengan indikator *BOPO* mempengaruhi positif terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris dan mengkaji mengapa serta menjelaskan besarnya pengaruh kualitas aset produktif dengan indikator *NPL* terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.

2. Untuk membuktikan secara empiris dan mengkaji mengapa serta menjelaskan besarnya pengaruh ukuran perusahaan dengan indikator Ln total aset terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.
3. Untuk membuktikan secara empiris dan mengkaji mengapa serta menjelaskan besarnya pengaruh likuiditas dengan indikator *LDR* terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.
4. Untuk membuktikan secara empiris dan mengkaji mengapa serta menjelaskan besarnya pengaruh kecukupan modal dengan indikator *CAR* terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.
5. Untuk membuktikan secara empiris dan mengkaji mengapa serta menjelaskan besarnya pengaruh tingkat efisiensi dengan indikator *BOPO* terhadap kemampuan dengan indikator *RoRWA* dan *ROA* pada Bank Umum Konvensional selama periode 2011-2016.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan yang ada pada industri perbankan Indonesia di setiap tahunnya selama periode 2011-2016 dengan rentang waktu yang

lama untuk mengevaluasi level kompetisi kondisi perbankan Indonesia, selain itu dapat juga digunakan untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi Industri Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perbankan dalam perencanaan pengelolaan dana agar dapat meningkatkan kemampuan perusahaan pada periode tahun berikutnya. Peningkatan kemampuan dapat menjadi salah satu indikator perusahaan dalam kondisi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akenga, G. (2015). Effect on liquidity on financial performances of firms listed at Nairobi Securities Exchanges. *International Journal of Science and Research*, 14 (1):279-286.
- Ali, K., Akhtar, M. F., & Ahmed, H. Z. (2011). Bank specific and macroeconomic indicators of profitability-empirical evidence from commercial banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2, No. 6.
- Almazari, A. A. (2014). Impact of internal factors on bank profitability: Comparative study between Saudi Arabia and Jordan. *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 4, No. 1, 125-140.
- Alper, D., & Anbar, A. (2011). Bank specific and macroeconomic determinants of commercial bank profitability: Empirical evidence from Turkey. *Business and Economics Research journal*, Vol. 2, No. 2.
- Ani, W. U., Ugwunta, D. O., Ezeudu, I. J., & Ugwuanyi, G. O. (2012). An empirical assessment of the determinants of bank profitability in Nigeria: Bank characteristics panel evidence. *Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 4(3), pp. 38-43.
- Bank Indonesia. (2004). *Surat edaran kepada semua bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia* (Surat Edaran No.6/23/DPNP). Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2011). *Surat edaran kepada semua bank umum di Indonesia* (Surat Edaran No.13/30/DPNP). Jakarta: Bank Indonesia.
- Bougatef, K. (2015). Determinants of bank profitability in Tunisia: Does corruption matter? *Journal of Money Laundering Control*, Vol. 20, Issue: 1, pp.70-78.
- Brie, L., & Freon, H. (2016). RWA Density | What lies behind this underrated financial ratio. *Global Research & Analytics*.
- Duraj, B., & Moci, E. (2015). Factors influencing the bank profitability - empirical evidence from Albania. *Romanian Economic and Business Review*, Vol. 10, No. 1.

[Http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=K](http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=K)

[Http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-7-tahun-1992-tentang-perbankan-sebagaimana-diubah-dengan-undang-undang-nomor-10-tahun-1998.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-7-tahun-1992-tentang-perbankan-sebagaimana-diubah-dengan-undang-undang-nomor-10-tahun-1998.aspx)

Idris, A. R., Asari, F. F. A. H., Taufik, N. A. A., Salim, N. J., Mustaffa, R., & Jusoff, K. 2011. Determinant of islamic banking institutions' profitability in Malaysia. *World Applied Sciences Journal* 12(Special Issue on Bolstering Economic Sustainability), Hal. 1-7.

Ikatan Bankir Indonesia (IBI), & Banker Association for Risk Management (BARa). (2016). *Manajemen kesehatan bank berbasis risiko* (1st ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Javaid, S., Anwar, J., Zaman, K., & Goafloor, A. (2011). Determinants of bank profitability in Pakistan: Internal factor analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 2, No. 1.

Kasmir, S.E., MM. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press.

M., Ralona. 2006. *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Jakarta: Gorga Media.

Malhotra, N. K. (2004). *Marketing Research: An Applied Orientation*(4th ed.). New Jersey: Prentice Hall.

Menicucci, E., & Paolucci, G. (2015). The determinants of bank profitability: Empirical evidence from European banking sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 14, Issue: 1, pp.86-115.

Merin, M. A. (2016). Determinants of bank profitability in Ethiopia: A case study of private commercial banks. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.7, No.7.

Muhamet, A., & Arbana, S. (2016). The effect of credit risk management on banks' profitability in Kosovo. *European Journal of Economic Studies*, Vol. 18, Is. 4, pp.492-515.

Ongore, V. O., Kusa, G. B. (2013). Determinants of financial performance of commercial banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 3, No. 1, pp.237-252.

Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia. (2017). *Kewajiban penyusunan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan atau pembiayaan bank bagi bank umum* (Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/Pojk.03/2017). Jakarta: Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.

- Petria, N. et al. 2015. Determinants of banks' profitability: evidence from EU 27 banking systems. *Procedia Economics and Finance*, Vol. 20, Hal. 518-524.
- Rahman, S. U., Jan, F. A., Iqbal, K., & Ali, Z. (2012). Parameter of conventional and islamic bank's profitability in Pakistan: evaluation of internal factor. *Research Journal of Finance and accounting*, Vol. 3, No. 3.
- Ramadan, I. Z., Kilani, Q. A., & Kaddumi, T. A. (2011). Determinant of commercial banks performance: Evidence from Jordan. *International Journal of Academic Research*, Vol. 3, No. 4.
- Riaz, S., & Mehar, A. (2013). The impact of bank specific and macroeconomic indicators on the profitability of commercial banks. *The Romanian Economic Journal*, Year XVI, No. 47.
- Samad, A. (2015). Determinant bank profitability: Empirical evidence from Bankladesh commercial banks. *International Journal of Financial Research*, Vol. 6. No. 3.
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat skripsi, tesis dan disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS SEM)*. Yogyakarta, C.V Andi Offset (Penerbit ANDI).
- Schiniotakis, N. I. (2012). Profitability factors and efficiency of Greek banks. *EuroMed Journal of Business*, Vol. 7, Issue: 2, pp.185-200.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research method for business: A Skill Building Approach* (7th ed.). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. 2006. Mekanisme corporate governance, kualitas laba dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Sinn, W., D'Acunto, R., & Oldrini, A. (2013). European banking: Striking the right balance between risk and return. *Bain Report*. Retrieved from <http://www.bain.com/publications/articles/european-banking-bain-report.aspx>
- Siregar, S. 2013. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sitepu, A. C., & Siregar, H.S. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Sumatera Utara.

- Syafri. (2012). Factors affecting bank profitability in Indonesia. *The 2012 International Conference on Business and Management*.
- Tan, Y., Floros, C., & Anchor, J. (2016). The profitability of Chinese banks: Impacts of risk, competition and efficiency. *Review of Accounting and Finance*, Vol. 16, Issue: 1, pp.86-105.
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan. Transaksi Dalam Valuta Rupiah*(1sted), Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Veithzal,R. dkk. (2013). *Manajemen perbankan dari teori ke praktik*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yamuna, S. (2013). Determinants of profitability in the banking sector: A study with special reference to private commercial banks in Sri Lanka. *Proceedings of the Third International Symposium, SEUSL: 6-7*.